

**PRODUKSI FILM DOKUMENTER “GARDA PANGAN”  
(PENGENTASAN MASALAH *FOOD LOSS AND WASTE* UNTUK  
MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN)**

Asniyati Hanifah (190720424)  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Email: Asniyatihanifah04@gmail.com

***ABSTRACT***

*This documentary tells about the Garda Pangan food bank in reducing and saving food (food loss and waste) to support food security. Food security in this study focuses on aspects of saving food, especially food consumption that causes food loss and waste, namely all food that is fit for consumption but is wasted. In addition to having an impact on the environment, food loss and waste of course also has a major impact from an economic and social perspective. Therefore, a liaison between the food surplus and the food deficit is needed, one of which is the food bank. Food banks work to collect food from food donors to those in need. At first glance, it looks simple, but its implementation is not easy because food banks must provide assurance to food donors that the food they provide can be received in good quality for consumption into the hands of recipients. To obtain information about the Garda Pangan food bank which is then packaged in the form of an expository documentary film with a duration of 20 minutes, the author combines investigative journalism and popular culture to present a new approach. As for the data collection techniques, in-depth interviews, looking for documents and related literature, analyzing data by way of data exposure, data reduction, and data verification as steps to draw conclusions that will later become guides in the production process of this documentary.*

***Keywords: Documentary, Food Loss and Waste, Food Security***

## **ABSTRAK**

Film dokumenter ini menceritakan tentang *food bank* Garda Pangan dalam mengurangi dan menyelamatkan makanan (*food loss and waste*) untuk mendukung ketahanan pangan. Ketahanan pangan dalam penelitian ini fokus pada aspek penyelamatan pangan khususnya konsumsi pangan yang menyebabkan *food loss and waste*, yaitu seluruh makanan yang layak dikonsumsi tetapi terbuang sia-sia. Selain berdampak terhadap lingkungan, *food loss and waste* tentu juga berdampak besar jika ditinjau dari segi ekonomi dan sosial. Oleh karena itu dibutuhkan penghubung antara pihak *food surplus* dengan *food deficit* salah satunya dengan *food bank* ini. *Food bank* bekerja mengumpulkan bahan pangan dari pihak *food donors* kepada pihak yang membutuhkan. Sekilas memang terlihat sederhana, namun pelaksanaannya tidak mudah karena *food bank* harus memberikan kepastian kepada *food donors* bahwa makanan yang mereka berikan dapat diterima dalam kualitas layak konsumsi ke tangan penerima. Untuk mendapatkan informasi tentang *food bank* Garda Pangan yang kemudian dikemas dalam bentuk film dokumenter *expository* berdurasi 20 menit maka penulis menggabungkan antara jurnalisme investigasi dan budaya populer untuk menghadirkan pendekatan baru. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya dengan wawancara mendalam, mencari dokumen serta literatur yang saling berkaitan, analisis data dengan cara paparan data, reduksi data, dan verifikasi data sebagai langkah untuk menarik kesimpulan yang nantinya menjadi pemandu dalam proses produksi film dokumenter ini.

**Kata Kunci:** Dokumenter *Expository*, *Food Loss and Waste*, Ketahanan Pangan